

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang peneliti ambil, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Qualitative Research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statis atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontestual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.²

Karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut, data penelitian berupa kata-kata, diolah menggunakan metode deskripsi, instrument penelitian yang utama adalah manusia, lebih mementingkan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8.

proses dari pada hasil, dan hasil penelitian dapat berubah-ubah sesuai dengan kemajuan zaman.³

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan secara mendetail serta bersifat objektif terhadap apa yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti hendak menggambarkan gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan variabel.⁵ catatan deskriptif dalam penelitian kualitatif merupakan inti atau daging yang sering kali merupakan bagian yang paling utama dan yang terpanjang

³ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: deepublish, 2016), hlm. 23.

⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 59.

dalam upaya terbaik seorang peneliti yang dicatat secara rinci dan objektif mengenai gambaran fakta atau *setting* tertentu lewat kata-kata.⁶

Data penelitian ini dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka ataupun simbol. Informan yang dipilih ialah narasumber dalam fokus masalah yang diteliti. Peneliti mencair dan melebur diri dalam konteks yang sesungguhnya bersama informan.⁷

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal sekecil-kecilnya.⁸

Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi utama, hal ini karena keberadaan atau kehadirannya dalam objek penelitian

⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 57.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Prenada Media Grup (Kencana), 2017, hlm 42.

⁸ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hml. 3.

merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang dikumpulkan tidak dapat dijamin keakuratannya, data-data yang diperlukan bisa didapat jika peneliti terjun langsung ke dalam komunitas penelitian untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan.

Peneliti di sini mempunyai peran sebagai pengamat penuh, yang artinya peneliti mengamati saja tanpa ikut melakukan kegiatan yang ditelitinya. Kehadiran peneliti di samping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan data yang berkaitan dengan strategi pembinaan akhlakul karimah peserta didik. Adapun kehadiran peneliti ini statusnya telah diketahui oleh subjek yang ada di MIN 14 Kabupaten Blitar.

C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di MIN 14 Kabupaten Blitar yang beralamat di desa Kolomayan kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada tanggal 2 Oktober-22 Desember 2017.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland seperti yang dikutip oleh Moelang mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Dalam penelitian yang penulis lakukan sumber datanya meliputi beberapa unsur, yaitu:

⁹ Lexy J. Moelang, Metodologi penelitian,...hlm. 157.

1. People (orang), yang menghasilkan data berupa kata-kata dari wawancara dan hasil pengamatan perilaku, juga menghasilkan data berupa gambar (foto) dari hasil pengamatan perilaku-perilaku di MIN 14 Kabupaten Blitar. Sumber data yang berupa orang adalah keseluruhan komunitas di MIN 14 Kabupaten Blitar yang meliputi: siswa, guru, kepala sekolah, dan wali murid.
2. Place (tempat) yang menghasilkan data berupa kata-kata dan rekaman gambar (foto) melalui proses pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa terwujud sesuatu yang diam, misalnya gedung sekolah sebagai suatu kesatuan bangunan.
3. Paper (kertas), sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi, sumber data ke tiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁰ Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu

¹⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group (Kencana), 2011), hlm. 279.

organisasi atau perorangan.¹¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah yang berhubungan langsung dengan penelitian (key informan) yaitu guru senior di MIN 14 Kabupaten Blitar.

Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).¹² Data sekunder (data tambahan) yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Dalam hal ini data sekundernya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan dokument sekolah.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat, berada bersama akan membantu

¹¹ J. Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 8.

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian...*, hlm. 280.

peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.¹³

Metode observasi yaitu penyelidikan yang dilakukan dengan mengadakan penginderaan kepada objeknya dengan sengaja dan mengadakan pencatatan-pencatatan.¹⁴ Adapun jenis penelitian observasi dalam sebuah penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

b. Metode Interview/Wawancara mendalam.

Metode Interview adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian responden melalui percakapan langsung atau bertatap muka. Interview adalah sebagai suatu proses tanya jawab di mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain, dapat mendengarkan dengan telinganya sendiri, tampaknya merupakan alat pengumpul informasi langsung terhadap beberapa jenis data sosial.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi data-data dokumentasi dan sebagainya dengan berbagai pihak lingkungan sekolah. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana strategi yang digunakan sekolah untuk membina maupun meningkatkan akhlakul karimah peserta didik. Adapun metode

¹³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.

¹⁴ Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1989), hlm. 10.

interview dalam penelitian ini peneliti tujukan kepada guru senior yang berada di sekolahan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat/dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti buku induk, buku pribadi, dan surat-surat keterangan lainnya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui suasana sekolah, fasilitas yang ada di sekolah, sejarah sekolah, keadaan guru serta keadaan siswa yang ada di lokasi penelitian. Dalam proses dokumentasi juga dilakukan dengan cara pengambilan foto, atau catatan lapangan sesuai dengan strategi guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

¹⁵ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 248.

Adapun teknik analisis data peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sebagai acuan proses dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, karena dengan pendekatan deskriptif kualitatif akan menghasilkan data-data yang berupa kata-kata, sebagaimana ciri-ciri yang ada dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data bersifat kualitatif akan dilakukan melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi.¹⁶

Ketiga komponen di atas tersebut saling terkait baik sebelum, saat berlangsung, dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting.

b. Penyajian Data/Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Pemikiran Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 91.

Langkah terakhir dari rangkaian analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap belum terlihat sehingga setelah dilakukan penelitian maka menjadi jelas.¹⁷

Kesimpulan “akhir” mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya, dipertanggungjawabkan serta bersifat ilmiah. dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data itu.¹⁸ Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 178.

informasi dan teknik-teknik. Seperti halnya hasil observasi dapat dicek dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat lebih tajam dan detail antara hubungan beberapa data.

2. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi sangat membantu dalam memudahkan peneliti untuk pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kecukupan referensi sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan teknik untuk keperluan evaluasi.¹⁹

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti dan kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Adapun pengecekan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁰

Adapun macam-macam triangulasi adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Sugiyono, *Memahami Pemikiran...*, hlm. 100.

- b. Triangulasi metode yaitu untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan penelitian yaitu:

1. Tahapan sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi

- a. Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil.
- c. Mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh Dekan FTIK IAIN Tulungagung dan dosen pembimbing.
- d. Menjajaki dan meneliti lapangan.²¹

Peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaannya. Pada tahap ini peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang akan diteliti di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 130.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahapan ini disebut tahapan pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.²²

Pada tahap pengerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan focus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.²³

Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan focus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari reduksi data tersebut peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 137-144.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 247-252.

kesimpulan. Dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi (revisi)
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- e. Ujian skripsi

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan judul ujian skripsi.